

**PENGARUH IPM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Sisilia Tlali¹

Nikson Tameno, SE.,ME²

Maria Indriyani Hewe Tiwu, SE.,M.Sc³

^{1,2}FakultasEkonomidanBisnisUniversitasCendanaKupang, NTT, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh indeks kesehatan, indeks pendidikan dan indeks daya beli terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jenis penelitian adalah pendekatan deskriptif kuantitatif sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode statistika dan teknik analisis linier berganda dengan menggunakan Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indeks kesehatan indeks pendidikan dan indeks daya beli berpengaruh secara simultan dengan taraf signifikan sebesar 0,000. Sedangkan hasil uji parsial diperoleh bahwa indeks kesehatan dan indeks daya beli berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan indeks pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Implikasi dari penelitian ini adalah dengan hasil yang dicapai yakni indeks kesehatan dan indeks daya beli sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, sebaiknya pendidikan dapat lebih ditingkatkan kinerjanya oleh pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Untuk intansi terkait sebaiknya lebih meningkatkan kinerja yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kata kunci: *indeks pendidikan, indeks kesehatan, indeks daya beli dan pertumbuhan ekonomi*

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of the health index, education index and purchasing power index on economic growth in East Nusa Tenggara Province. The type of research is a quantitative descriptive approach while the analytical method used is statistical methods and multiple linear analysis techniques using Eviews 9. The results of this research show that the health index, education index and purchasing power index have a simultaneous effect with a significance level of 0.000. Meanwhile, partial test results showed that the health index and purchasing power index had a positive and significant effect on economic growth, while the education index had a negative and significant effect on economic growth in East Nusa Tenggara Province. The implication of this research is that with the results achieved, namely that the health index and purchasing power index play an important role in economic growth, the performance of education should be further improved by the government of East Nusa Tenggara Province. Relevant agencies should further improve their performance to improve the quality of education in East Nusa Tenggara Province.

keyword: *education index, health index, purchasing power index and economic growth*

PENDAHULUAN

Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator terciptanya pembangunan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk mengukur mutu modal manusia, *United Nation Development Program* mengenalkan konsep mutu modal manusia yang diberi nama *Human Development Index* atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah suatu tolak ukur angka kesejahteraan suatu daerah atau negara dilihat berdasarkan tiga dimensi yaitu: angka harapan hidup pada waktu lahir, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, dan kemampuan daya beli (UNDP, 2004).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berperan penting dalam pembangunan perekonomian modern sebab pembangunan manusia yang baik akan menjadikan faktor-faktor produksi mampu dimaksimalkan. Mutu penduduk yang baik akan mampu untuk berinovasi mengembangkan faktor-faktor produksi yang ada. Selain daripada itu pembangunan manusia yang tinggi mengakibatkan jumlah penduduk akan tinggi pula sehingga akan menaikkan tingkat konsumsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data panel merupakan gabungan dari data *time-series* dan data *crosssection*. Regresi data panel adalah teknik regresi yang menggabungkan antara data *cross-section* dan data *time-series* maka tentunya akan mempunyai observasi lebih banyak dibandingkan dengan data *cross-section* dan data *time-series* saja (Gujarati, 2004)

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan data panel untuk mengetahui gambaran mengenai Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan menggunakan metode *Least Squares* (LS).

Berdasarkan hasil uji *chow* dan uji *hausman* model terbaik yang dipilih dan digunakan untuk Analisis Regresi Linier adalah model *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 1: Hasil estimasi data

Hasil Analisis Regresi Linier dengan <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	273.8512	35.70313	7.670230	0.0000
X1	-1.128157	1.163450	-0.969665	0.3350
X2	-4.962644	0.722655	-6.867234	0.0000
X3	0.008645	0.001468	5.888565	0.0000

Sumber : eviews 9

Hasil dari penelitian ini telah diuraikan pada bagian sebelumnya yang meliputi analisis regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji statistik. Berdasarkan hasil uji statistik secara *parsial* diketahui bahwa variabel independen indeks pendidikan berpengaruh tidak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, variabel indeks kesehatan ada pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan variabel indeks daya beli ada pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan hasil uji secara simultan (bersama-sama) untuk ketiga variabel independen menunjukkan bahwa variabel indeks pendidikan, indeks kesehatan dan indeks daya beli secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi liniernya, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Model persamaan regresi tersebut adalah :

$$Y = 273.8512 - 1.128157 - 4.962644 + 0.008645$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)

α = Konstanta Persamaan Regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Indeks Pendidikan

X_2 = Indeks Kesehatan

X_3 = Indeks Daya Beli i =

Kabupaten/kota

t = Tahun

e = *Error Term*

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (x) sebesar 273.8512, berarti apabila variabel angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, dan daya beli tidak berubah atau tetap maka pertumbuhan ekonomi sebesar 273.8512.
2. Koefisien indeks kesehatan (x_1) sebesar -1.128157. Artinya setiap peningkatan angka harapan hidup sebesar 1% akan menyebabkan penurunan pada pertumbuhan ekonomi sebesar 1.12%.
3. Koefisien indeks pendidikan (x_2) sebesar -4.962644. Artinya setiap peningkatan rata-rata lama sekolah sebesar 1% akan menyebabkan penurunan pada pertumbuhan ekonomi sebesar 4.96%.
4. Koefisien indeks daya beli (x_3) sebesar 0.008645. artinya setiap peningkatan daya beli sebesar 1% maka akan mengakibatkan peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.86% dengan pengaruh yang signifikan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara daya beli dengan pertumbuhan ekonomi.

IPM Provinsi NTT dan Pertumbuhan Ekonomi NTT 2017-2021

TAHUN	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	PERTUMBUHAN EKONOMI (%)
2017	63,73	0,60
2018	64,39	0,66
2019	65,23	0,84
2020	65,19	0,83
2021	65,28	2,51

Sumber : BPS NTT, data diolah

Sesuai dengan tabel di atas Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) setiap tahunnya mengalami peningkatan, sehingga hal itu juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tingkat pembangunan manusia yang tinggi sangat menentukan kemampuan penduduk dalam menyerap dan mengelolah sumber-sumber pertumbuhan ekonomi, baik kaitannya dengan teknologi maupun terhadap kelembagaan sebagai sarana penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi (Dewi dan I Ketut,2014).

REFERENSI

- Aditya, Aprida. 2016. *Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Lampung.
- Asnidar. (april 2018). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh . *Jurnal Samudra Ekonomika Vol. 2 No. 1* , 1-12.
- Nachrowi, Usman. 2006. “Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan”. Jakarta : Badan Penerbit Universitas Indonesia.
- Constantini, V. & Salvatore, M. (2005) *Journal of Human Development* Vol. 6, No. 3, november 2005. Departement of Economics Roma the University Italy
- Elizabeth A. Stanton.2007. *The Human Development Index: A History Working Paper Series Number 127: Global Development an Enviroment Intitute Tufts University*.
- Nyoman I Lilya Santika Dewi, I. K. (2014). *Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali*. *jurnal ekonomi pembangunan fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana* , 106-114.